



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT – NTB**

Jl. TGH. Ibrahim Khalidy Telp.(0370)674134, Fax.(0370)674135, Kediri-Lobar, NTB 83362

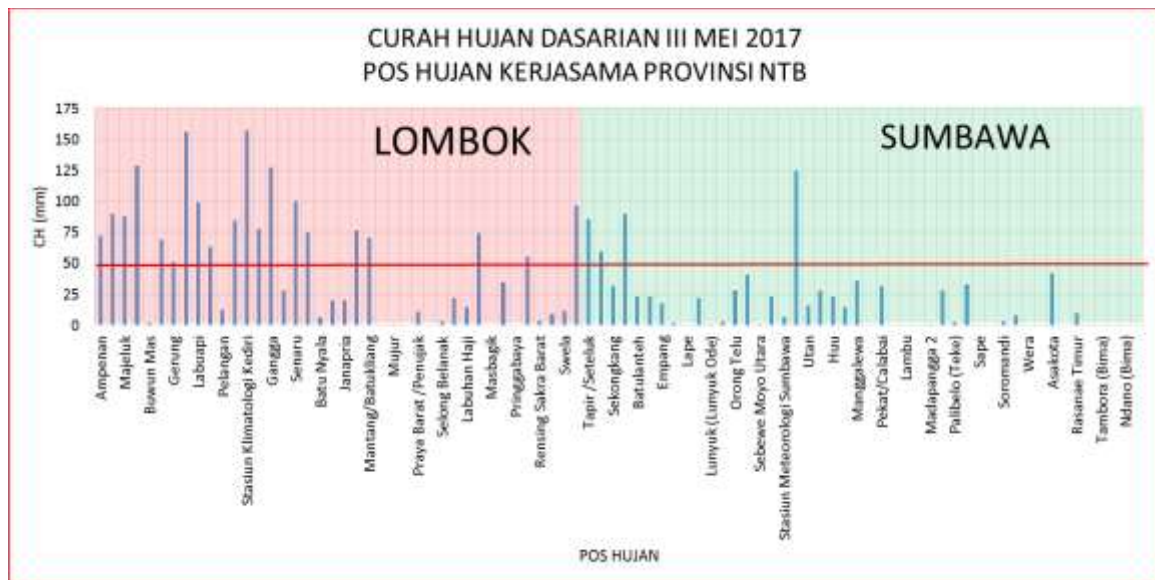
Website : <http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

Email : [staklim.kediri@bmkg.go.id](mailto:staklim.kediri@bmkg.go.id)

**ANALISIS CURAH HUJAN DASARIAN III MEI 2017**  
**DI PROVINSI NTB**

**I. PENDAHULUAN**

Kondisi hujan yang terjadi beberapa hari belakangan di dasarian III Mei Tahun 2017 memang menjadi pertanyaan banyak masyarakat. Pasalnya bulan Mei merupakan bulan musim kemarau di wilayah NTB. Dari pantauan pos hujan yang tersebar di beberapa wilayah tercatat curah hujan sebagai berikut :

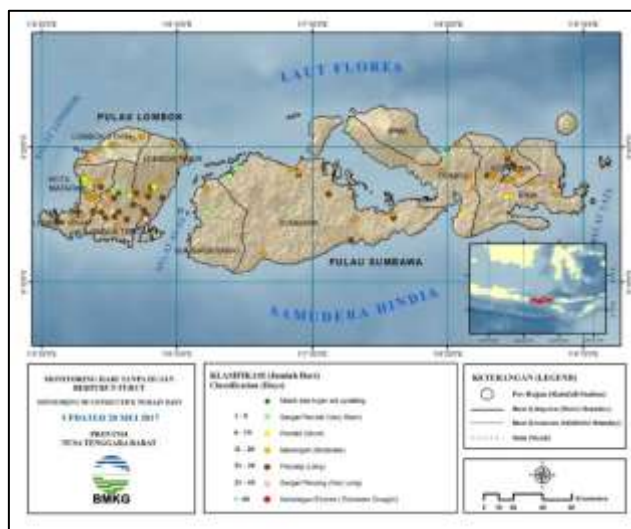
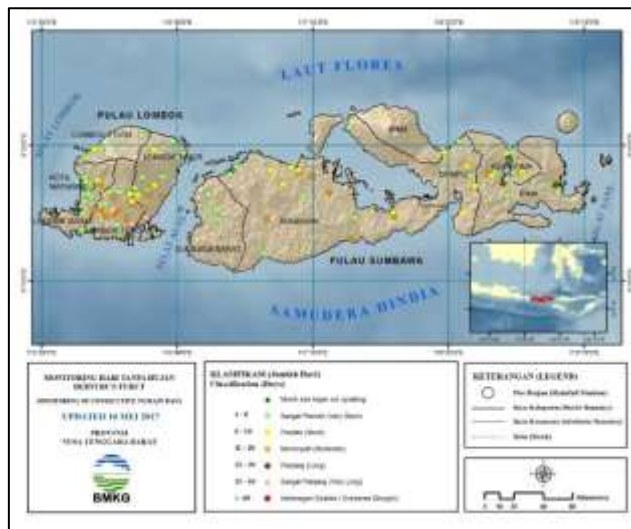
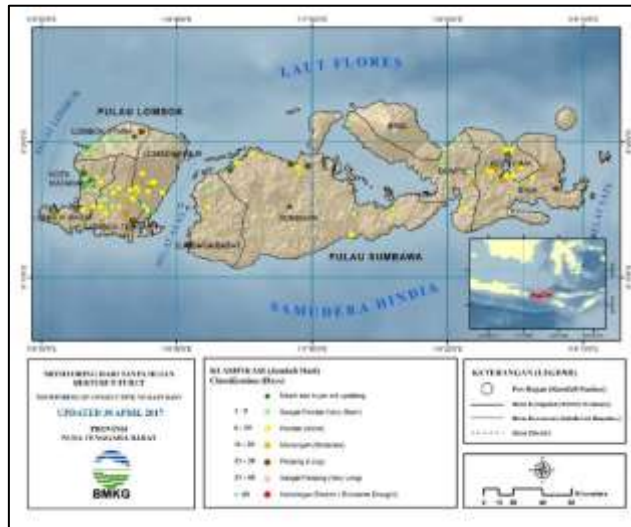


Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa peningkatan curah hujan secara umum terjadi di Pulau Lombok khususnya Kota Mataram, Lombok Barat, dan Lombok Utara.

**II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER**

**A. Analisa Hari Tanpa Hujan (HTH)**

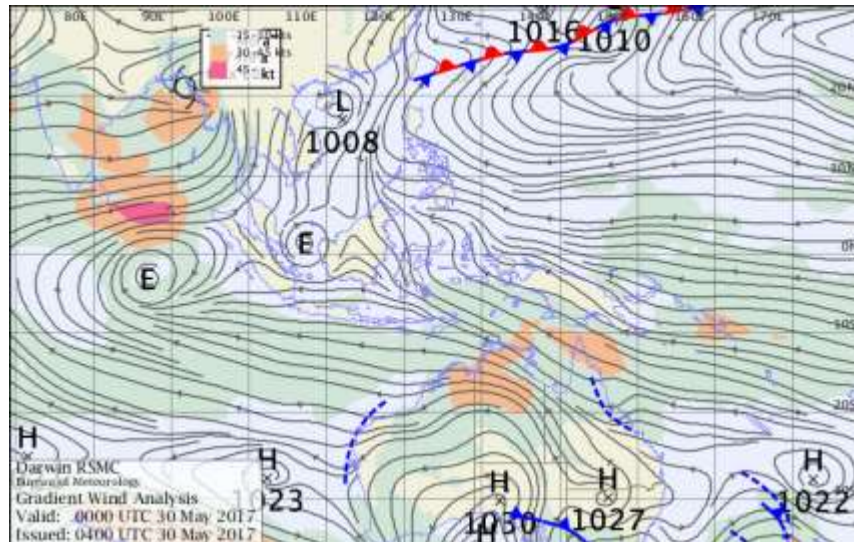
Monitoring curah hujan dari Dasarian III April hingga Dasarian II Mei 2017 berdasarkan rekap hari tanpa hujan berturut-turut (HTH) menunjukkan penurunan curah hujan yang relatif konsisten. Di update terakhir yaitu dasarian II Mei 2017 sebaran pos hujan menunjukkan HTH secara umum 11-30 hari tanpa hujan. Bisa dilihat dari peta Monitoring HTH di bawah ini.



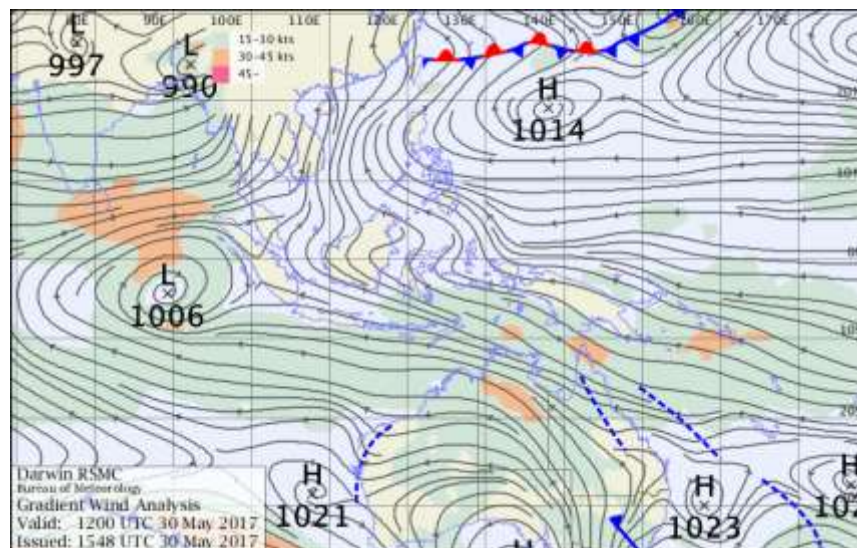
Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) April Dasarian III – Mei Dasarian II 2017

## B. Analisa Angin (*Streamline*) dan Tekanan Udara

Analisa angin update tanggal 31 Mei 2017 pada jam 00 utc dan 12 utc menunjukkan adanya perlambatan angin timuran akibat adanya tekanan rendah di wilayah Samudera Hindia atau sebelah barat pulau Sumatera. Hal ini dapat mengakibatkan perlambatan massa udara yang menimbulkan pembentukan awan hujan.



Peta Analisis Angin Tanggal 31 Mei 2017 jam 00.00 UTC

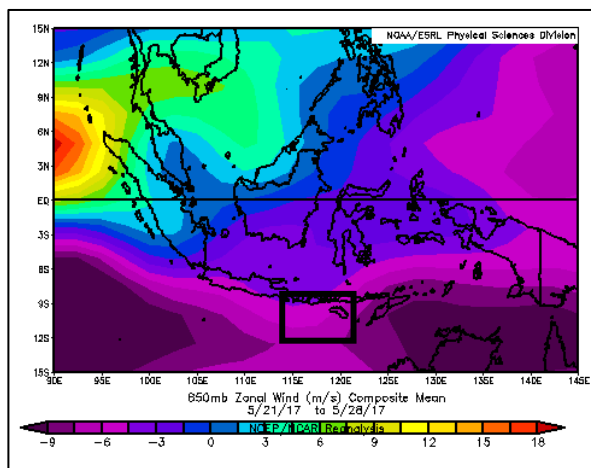


Peta Analisis Angin Tanggal 31 Mei 2017 jam 12.00 UTC

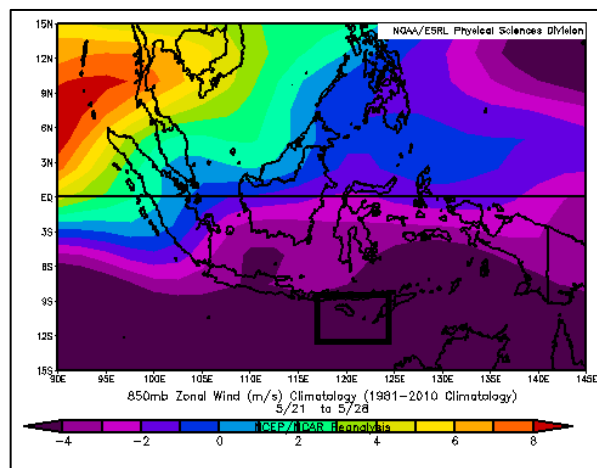
(Sumber : <http://www.bom.gov.au/australia/charts/archive/index.shtm>)

### C. Analisis Angin Zonal (Timur-Barat)

Berdasarkan peta rata-rata angin zonal (Gambar 2.11 a dan b) pada dasarian III Mei 2017 di wilayah Indonesia memiliki nilai negatif yang mengartikan angin timuran bertiup di atas wilayah Indonesia dengan kecepatan yang hampir sama dengan normalnya. Angin baratan di sebelah barat Sumatera merukan kondisi yang memang sama dengan normalnya di dasarian III Mei. Jika dilihat secara vertikal perlapisan angin timuran bergerak hingga lapisan 700 mb berbeda dengan normalnya yang bisa mencapai 400 mb. Masuknya angin baratan pada lapisan diatas 700 mb menyebabkan adanya pasokan uap air pada lapisan tersebut.

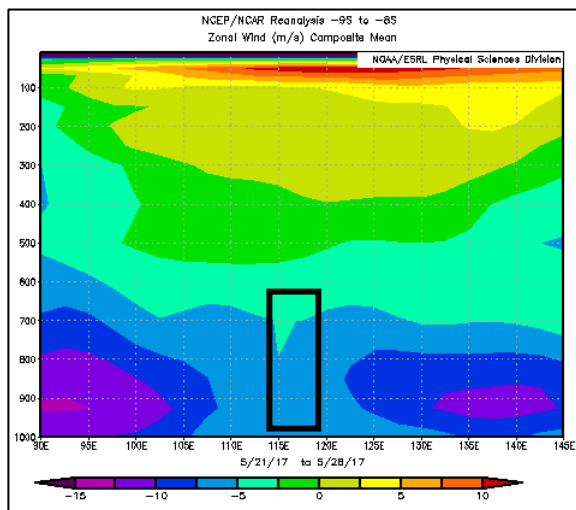


(a) Angin Zonal

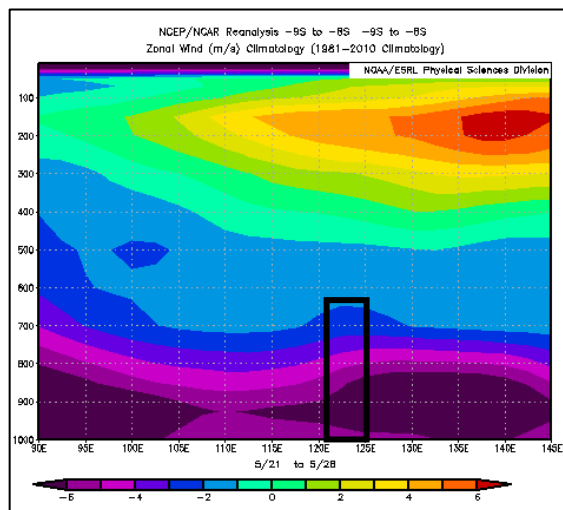


(b) Normal Angin Zonal

Peta Komponen Angin Zonal di Indonesia



(a) Angin Zonal Vertikal



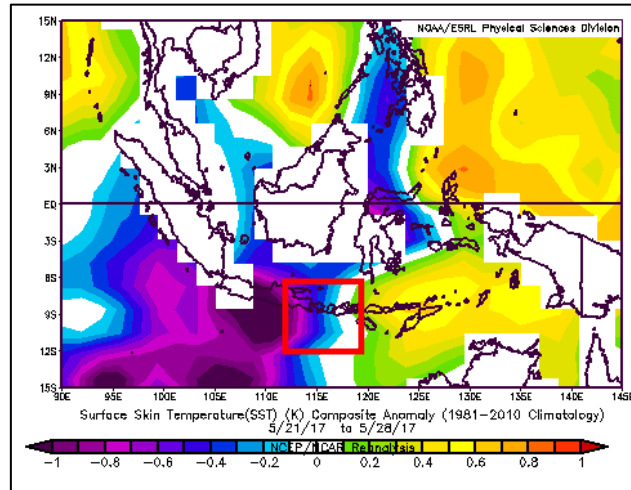
(b) Normal Angin Zonal Vertikal

Peta Angin Zonal Secara Vertikal ( wilayah 8°LS - 9°LS)

(Sumber : <https://www.esrl.noaa.gov/>)

#### D. Suhu Permukaan Laut (*Sea Surface Temperature*)

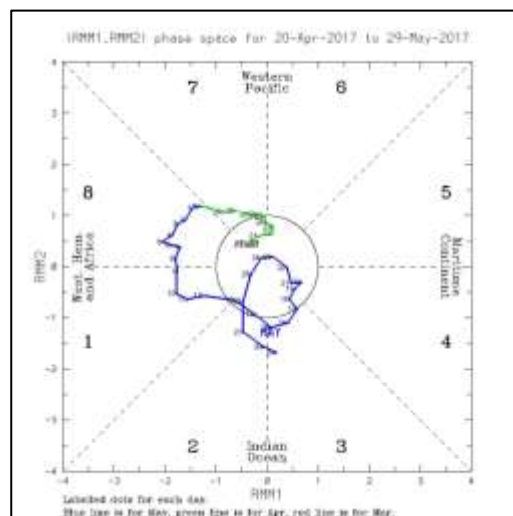
Anomali rata-rata SST selama dasarian III Mei 2017 menunjukkan di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya sama dengan normalnya. Tetapi jika ditinjau di sebelah timur NTB (NTT, Maluku, Papua) menunjukkan anomali positif atau lebih hangat. Hal ini menunjukkan banyak uap air di wilayah tersebut. Melemahnya angin timuran dan membawa uap air dari wilayah timur NTB menyebabkan pembentukan awan hujan sepanjang, NTB, Bali, dan Jawa.



**Gambar 2.15** Anomali SST Indonesia  
(Sumber : <https://www.esrl.noaa.gov/>)

#### E. MJO

Berdasarkan data update MJO tanggal 31 Mei 2017 menunjukkan MJO masih berada di kuadran 3 atau di Samudera Hindia. Penambahan massa udara akibat MJO belum terlalu memberikan pengaruh di wilayah NTB.



## KESIMPULAN

- 1) Adanya pelemahan angin timuran khususnya di wilayah Lombok menyebabkan penumpukan massa udara di atas pulau Lombok yang mengakibatkan peningkatan curah hujan.
- 2) Perlambatan angin timuran yang terjadi disebabkan adanya Low Pressure di Samudera Hindia atau sebelah barat Sumatera serta adanya Siklon Tropis di Barat Laut Sumatera yang mengganggu pergerakan angin timuran.
- 3) Massa udara basah yang terbentuk diakibatkan uap air yang terbawa oleh angin timuran dari wilayah timur NTB (NTT, Maluku, dan Papua) dimana di wilayah tersebut suhu muka lautnya menunjukkan anomali positif (hangat).

Mengetahui :  
Kepala Stasiun Klimatologi Kelas I  
Lombok Barat – NTB

TTD

**WAKODIM, SP**  
NIP. 196010021982031002

Kediri, Mei 2017  
Pembuat Laporan

TTD

**AFRIYAS, ULFAH, SST**  
NIP. 199104232010122001